

## Kembali ke Mezbah — Ibadah Menjaga Pikiran

### HARI 9 — JANGAN KEHILANGAN PIKIRANMU

---

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.” (Amsal 4:23).

#### Inti Dari Masalah

Hati manusia yang belum dilahirkan kembali adalah sesuatu yang harus dilihat. Jika Anda menonton berita dari hari ke hari, Anda akan melihat manusia bertindak dengan cara yang membuat kita mempertanyakan kemanusiaan mereka. Tindakan kasih dan kebaikan yang luar biasa terjadi di seluruh dunia setiap saat sepanjang hari, tetapi tidak diragukan lagi bahwa kejahatan juga terwujud di mana pun kita memandang. Sementara kita terobsesi dengan perang tanpa akhir, korupsi politik, dan kekerasan yang tidak masuk akal dalam skala besar, kita juga harus mengakui bahwa di mana pun perbuatan jahat dan keji dilakukan, hati manusia yang gila bekerja.

Sejujurnya, Alkitab tidak memiliki banyak hal baik untuk dikatakan tentang hati manusia yang tidak berserah kepada Yesus Kristus. Allah menyatakan, “Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?” (Yeremia 17:9). Hati yang dimaksud Tuhan di sini bukanlah “jantung” di dada kita tetapi “jantung otak” kita—tempat berpikir kita, pusat keberadaan intelektual dan moral kita, sumber dari mana keinginan kita mengalir. Yesus membuat poin itu lebih jelas lagi ketika Dia mengamati, “Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.” (Lukas 6:45).

#### Dengan Pikiran Kita Menyembah

Ellen White menulis yang berikut tentang pentingnya pikiran manusia: “Pikiran mengendalikan seluruh manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, memiliki sumbernya dalam pikiran. Pikiranlah yang memuja Allah dan menyatukan kita dengan makhluk surgawi” (*Mind, Character, and Personality*, vol. 1, p. 72). Itu adalah pikiran yang ingin Allah dapatkan dalam Pertempuran melawan diri sendiri dan kejahatan. Mengomentari kuasa Alkitab untuk mendidik dan memperkuat pikiran, Ellen White juga mengamati, “Tidak ada yang akan memberikan kekuatan kepada semua fakultas selain menuntut siswa untuk memahami kebenaran wahyu yang menakjubkan. Pikiran berangsur-angsur menyesuaikan diri dengan subjek yang di atasnya ia diizinkan untuk berdiam” (*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 24). Sungguh suatu berkat mengetahui bahwa pikiran kita dapat dibentuk kembali oleh Firman Allah yang menyembuhkan!

#### Jaga Hatimu

Pikiran manusia harus dijaga, dirawat, dan dijaga, seperti yang dianjurkan Salomo dalam Amsal 4:23. Seperti Raja Daud kita harus meminta Tuhan untuk menjadikan hati dan pikiran yang bersih di dalam diri kita (Mazmur 51:10), tetapi kita harus menjaga pemberian ini dengan segala ketekunan. Waktu pribadi yang teratur yang dihabiskan untuk memuji, berdoa, mempelajari Alkitab, dan bersaksi akan lebih

menjaga pikiran kita di dalam Kristus Yesus daripada apa pun yang dapat kita lakukan setiap hari: “Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.” (Yesaya 26:3). Jaga pikiran Anda, bahkan ketika orang lain kehilangan pikiran mereka.

Mari berbicara dengan Tuhan kita.

## **Waktu Berdoa (30–45 Menit)**

### **Berdoa Melalui Firman Allah — Amsal 4:23**

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

#### **“Jagalah Hatimu”**

*Yesus, di dunia yang penuh gangguan ini dan bombardir informasi yang terus-menerus, kami berjuang untuk fokus pada-Mu. Kami menyadari ketergantungan total kami kepada Engkau dan meminta-Mu untuk menyanggupkan kami menjaga hati kami. Bantu kami untuk membuat pilihan yang tepat setiap hari untuk menjaga diri kami tetap murni dari serangan si jahat. Amin.*

#### **“Dengan Segala Kewaspadaan”**

*Juruselamat yang Agung, terima kasih atas komitmen-Mu kepada kami. Terima kasih telah memberikan contoh seperti apa kasih sejati dan komitmen itu. Engkau tahu bagaimana kami terkadang tidak memiliki komitmen yang tepat untuk-Mu dan tujuan-Mu. Dan kita begitu cepat untuk mengajar orang lain, sementara tidak dimasukkan ke dalam hati sebagai pelajaran kami sendiri. Ampunilah kemunafikan kami dan tuntunlah kami ke dalam kehidupan kesetiaan yang tekun. Amin.*

#### **“Dari Situlah Terpancar Kehidupan”**

*Ya Tuhan, kami sering lupa betapa berharganya, pekanya, dan pentingnya hati kita, sehingga kita memperlakukannya dengan tidak baik dengan membiarkan pengaruh tertentu masuk ke dalam hidup kita. Kami mungkin tidak menyadari bagaimana segala sesuatu membentuk siapa kami dan apa yang kami yakini tentang Engkau. Ajari kami untuk waspada dan hanya mengizinkan pengaruh suci dalam hidup kami. Masuklah dalam kehidupan kami Tuhan dan hidupkan kehidupan-Mu di dalam kami. Amin.*

## **Saran Doa Lainnya**

**Ucapan Syukur dan Pujian:** Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

**Pengakuan:** Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

**Tuntunan:** Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

**Gereja Kita:** Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

**Permintaan Lokal:** Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

**Dengarkan dan Menyambut:** Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

## **Saran Lagu**

*Lagu Sion:* Ku Memilih Yesus(#252); Ku Mau S'perti Yesus (#242); Sucikan Hatimu (#423)

*Lagu Lainnya:* Carilah Dulu Kerajaan Allah; Create in Me a Clean Heart; All in All